

## ANALISIS PENGELOLAAN *GREY LITERATURE* SEBAGAI SUMBER REFERENSI DI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS BHINNEKA PGRI TULUNGAGUNG

Luvi Luthfiyah<sup>1</sup>; Nurul Setyawati Handayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

<sup>1</sup>Email: [luviluthfiyah06@gmail.com](mailto:luviluthfiyah06@gmail.com)

<sup>2</sup>Email: [nurul.setyawati@uinsatu.ac.id](mailto:nurul.setyawati@uinsatu.ac.id)

### ABSTRACT

*College libraries as information providers for the academic community are required to make it easier for users to meet their information needs. An adequate library is a library that is able to manage all sources of information or all collections available in the library, especially the gray literature collection for students' final assignments. Good library collection management will make it easier for users to find the sources of information they need. The aim of this research is to determine the management of gray literature for students' final assignments at the Bhinneka PGRI Tulungagung University Library. The research method used in this research is descriptive qualitative located in the UBHI Tulungagung library, the informants in this research are the head of the library unit and the librarian of the UBHI Tulungagung library. The conclusion of this research is that the management of gray literature for students' final assignments in the UBHI Tulungagung library consists of inventory, classification, labeling and shelving activities. This activity was carried out quite well, but there was no special education or process in the means of retrieving information from students' final assignment gray literature collections by users. Apart from this, the absence of a call number in the gray literature collection makes the retrieval process relatively longer. So this makes it difficult for users to find the gray literature collection for students' final assignments because they have to look for the required collections one by one. The benefits of this research can provide knowledge related to the management of grey literature and the results of this study can be used as an evaluation to improve and maximize the quality of the library related to the management of grey literature for students final assignments.*

**Keywords:** Grey literature; Library management; Reference sources

### ABSTRAK

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai tempat penyedia informasi bagi civitas akademika dituntut untuk memudahkan pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi. Perpustakaan yang memadai yaitu perpustakaan yang mampu mengelola seluruh sumber informasi atau seluruh koleksi yang tersedia diperpustakaan khususnya koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa. Pengelolaan koleksi perpustakaan yang baik akan memudahkan pemustaka dalam menelusuri sumber informasi yang dibutuhkan. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan *grey literature* tugas akhir mahasiswa di Perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif berlokasi di perpustakaan UBHI Tulungagung, informan pada penelitian ini yaitu kepala unit perpustakaan dan pustakawan perpustakaan UBHI Tulungagung. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pengelolaan *grey literature* tugas akhir mahasiswa di perpustakaan UBHI Tulungagung terdiri dari kegiatan inventarisasi, klasifikasi, *labelling*, dan *shelving*. Kegiatan ini dilakukan dengan cukup baik akan tetapi tidak terdapat edukasi maupun proses khusus dalam sarana temu kembali informasi koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa oleh pemustaka. Selain hal tersebut tidak adanya nomor panggil (*Call number*) pada koleksi *grey literature* membuat proses temu kembali relatif lebih lama. Sehingga hal tersebut membuat pemustaka kesulitan dalam menemukan kembali koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa karena harus mencari koleksi yang dibutuhkan satu persatu. Manfaat dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terkait pengelolaan *grey literature* dan hasil penelitian dapat dijadikan evaluasi untuk memperbaiki dan memaksimalkan kualitas perpustakaan terkait pengelolaan *grey literature* tugas akhir.

**Kata Kunci:** Grey literature; Pengelolaan perpustakaan; Sumber referensi

## **1. PENDAHULUAN**

Perpustakaan merupakan tempat penyimpanan khazanah berbagai sumber informasi berupa koleksi pustaka seperti karya cetak maupun non cetak yang dikelola dan disajikan kepada pemustaka (Munisah, 2020). Ketersediaan bahan pustaka dan kemudahan akses yang diberikan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka akan meningkatkan eksistensi perpustakaan. Keberagaman koleksi pustaka juga dapat meningkatkan daya tarik bagi pengunjung perpustakaan, salah satu keberagaman koleksi di perpustakaan ialah *grey literature*.

*Grey literature* menjadi bagian dari kekayaan intelektual yang dimiliki perpustakaan menjadikan koleksi ini memiliki nilai guna yang tinggi (Purnomo, 2017). Koleksi ini banyak dimanfaatkan pengguna sebagai sumber-sumber informasi dan referensi yang paling diminati untuk riset dan pengembangan ilmu pengetahuan. *Grey literature* merupakan koleksi yang tidak diterbitkan secara komersial, akan tetapi koleksi ini dinilai penting untuk kebutuhan penelitian, pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan (Maria, 2021). Berbicara mengenai *grey literature* sangat berkaitan dengan karya tulis berupa tugas akhir yang keberadaannya sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pemustaka (Khoerunnisa et al., 2022). Keterkaitan ini dimaksudkan bahwa koleksi tugas akhir merupakan bagian dari jenis *grey literature* yakni berupa skripsi, thesis, dan disertasi.

Mengenai jenis-jenis *grey literature* di dalam perpustakaan khususnya dalam ruang lingkup perpustakaan perguruan tinggi terdapat koleksi *grey literature* yang meliputi skripsi, thesis, disertasi, makalah seminar, konferensi, kertas kerja, dan lain sebagainya (Purnomo, 2017). Jadi sudah diketahui bahwa koleksi *grey literature* berupa tugas akhir mahasiswa merupakan koleksi pustaka yang dihasilkan oleh perpustakaan perguruan tinggi. Keberadaan koleksi *grey literature* yang merupakan keanekaragaman koleksi pustaka di perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi ini diperlukan sarana temu kembali informasi yang memudahkan pemustaka dalam memanfaatkan koleksi kelabu di perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan memiliki banyak koleksi pustaka, tentu saja perlu dikelola dengan baik sehingga memudahkan sistem temu kembali informasi dalam pelayanannya (Adzhana & Nursanti, 2022).

Perpustakaan seperti perpustakaan perguruan tinggi memerlukan kegiatan pengelolaan koleksi pustaka dengan baik agar koleksi pustaka khususnya *grey literature* berupa tugas akhir dapat dimanfaatkan dengan mudah oleh pemustaka, bahkan tujuan dan fungsi perpustakaan perguruan tinggi ialah mengolah informasi untuk pemustaka di dalam lingkup perguruan tinggi seperti peneliti, dosen, dan mahasiswa. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki tujuan dan fungsi sebagai institusi yang memilih, menghimpun, mengolah, dan melayankan informasi kepada civitas akademika untuk menunjang teklaksananya tri dharma perguruan tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat (Hanany, 2022). Peran *grey literature* berupa tugas akhir yang amat penting inilah dibutuhkan pengelolaan dengan baik dan tepat mulai dari diterimanya koleksi hingga dilayangkan kepada pemustaka.

Apabila pengelolaan koleksi *grey literature* berupa tugas akhir mahasiswa tidak dikelola dengan benar, tentunya akan menimbulkan persoalan dalam pelayanan kepada pemustaka. Perpustakaan perguruan tinggi dituntut untuk memiliki strategi yang sesuai dengan ketentuan yang ada dalam mengelola bahan pustaka yang ada di perpustakaan. Hasil-hasil karya ilmiah termasuk tugas akhir yang dulunya masih dalam bentuk tercecah saja, kini berkembang dengan adanya bentuk digital. Sehingga pertumbuhan hasil karya ilmiah tugas akhir ini juga sangat cepat, banyaknya hasil karya intelektual tersebut menimbulkan permasalahan dalam hal penyimpanan, pelestarian, dan distribusi. Maka dari itu diperlukan pengelolaan dengan tepat dan terencana, karena mengingat kebutuhan pemustaka yang semakin meningkat.

Perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka di dalam lingkup perguruan tinggi seperti peneliti, dosen, dan mahasiswa. Perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI tulungagung mendukung visi, misi, dan kegiatan universitas dalam membantu seluruh pemustaka di lingkup perguruan tinggi untuk mendapatkan kebutuhan informasi yang efektif. Layanan perpustakaan UBHI Tulungagung dimulai dari pukul 08.00-15.00 WIB setiap Senin sampai Jumat, pemustaka boleh berkunjung pada waktu tersebut untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Perpustakaan perguruan tinggi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung memiliki berbagai koleksi pustaka yang tidak hanya berupa buku materi akan tetapi juga terdapat koleksi yang tidak diterbitkan oleh penerbit secara komersial seperti koleksi *grey literature* berupa laporan hasil KKN, dan tugas akhir mahasiswa yang sering dimanfaatkan oleh pemustaka. Menurut informasi dari Kepala Unit Perpustakaan UBHI Tulungagung hingga saat ini jumlah *grey literature* tugas akhir mahasiswa yakni 1.053 meliputi skripsi, tesis, dan disertasi.

Pengelolaan koleksi *grey literature* khususnya tugas akhir di perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung sudah terotomasi dengan pendataan secara teratur oleh pengelola profesional yakni pustakawan di perpustakaan UBHI Tulungagung. *Grey literature* tugas akhir mahasiswa di perpustakaan UBHI Tulungagung dapat dimanfaatkan oleh pemustaka atau mahasiswa baik dari dalam maupun luar lingkup lembaga induknya. Pemustaka harus datang ke perpustakaan langsung untuk pemanfaatan *grey literature* tugas akhir mahasiswa. Terdapat layanan *fotocopy* tugas akhir untuk memenuhi kebutuhan pemustaka. Pada layanan tersebut terdapat ketentuan yang telah ditetapkan yaitu pemustaka diperbolehkan untuk *fotocopy* lebih dari satu judul tugas akhir sesuai kebutuhan. Layanan *fotocopy* sendiri hanya diterapkan pada bagian pendahuluan, kajian literature, dan metodologi penelitian. Jadi tidak seluruh bagian dari tugas akhir dapat di *fotocopy* dan hanya pada bagian yang telah ditentukan.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan di perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Prosedur pengelolaan *grey literature* tugas akhir mahasiswa masih kurang memadai perihal sarana temu kembali informasi. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya edukasi maupun proses khusus terkait temu kembali informasi *grey literature* tugas akhir mahasiswa dan tidak adanya nomor panggil (*Call number*) pada koleksi *grey literature*. Tidak jarang mahasiswa atau pemustaka membutuhkan waktu yang relatif lebih lama dalam menemukan *grey literature* yang sesuai dengan kebutuhannya, karena harus mencari koleksi tersebut satu persatu. Dengan hal ini perpustakaan perlu mengelola sedemikian rupa agar memudahkan temu kembali koleksi *grey literature* tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengelolaan koleksi *grey literature* yang berfokus pada tugas akhir mahasiswa di perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Sehingga penulis menetapkan judul yakni “Analisis Pengelolaan *Grey Literature* Sebagai Sumber Referensi di Perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung”.

## **2. TINJAUANPUSTAKA**

### **A. Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam kontribusinya untuk mendukung pembelajaran dan penelitian melalui penyediaan koleksi dan sumber informasi yang memadai dalam rangka melaksanakan dan mewujudkan visi dan misi serta tri dharma perguruan tinggi (Hanany, 2022). Menurut undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan ialah semua informasi dalam

bentuk karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dalam berbagai media yang memiliki nilai pendidikan yang dihimpun, diolah, dan dilayangkan.

Tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi ialah untuk menunjang pelaksanaan program pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Setiap perguruan tinggi dapat dipastikan memiliki perpustakaan untuk memberikan fasilitas sarana pembelajaran kepada civitas akademika (Syafi'i, 2022). Perpustakaan perguruan tinggi menyimpan banyak koleksi khususnya karya ilmiah dan *grey literature* yang berasal dari civitas akademika yang melakukan riset terhadap bidang kajian tertentu yang memiliki peran penting dalam pengembangan pengetahuan dan kemajuan pendidikan, bahan pustaka tersebut juga disimpan, dirawat, dan dilayangkan kepada pemustaka (Azizah et al., 2023).

### **B. Pengelolaan Bahan Pustaka**

Pengelolaan bahan pustaka merupakan kegiatan rutin yang dilakukan pustakawan untuk mengorganisasikan bahan pustaka mulai dari masuknya bahan pustaka sampai dilayangkan kepada pemustaka, pengelolaan bahan pustaka perlu dilakukan agar memudahkan temu kembali informasi dan memudahkan identifikasi bahan pustaka apabila terjadi kerusakan pada bahan pustaka (Adzhana & Rukmana, 2022). Pengelolaan *grey literature* diperpustakaan perguruan tinggi dilakukan sesuai beberapa prosedur yakni (Kiki & Mulyadi, 2023) :

1. Inventarisasi, melakukan inventarisasi *grey literature* di buku induk
2. Klasifikasi, melakukan klasifikasi koleksi *grey literature*
3. Input data, Melakukan input skripsi di bibliografi pada slims
4. *Labeling*, Penempelan warna diatas label sesuai dengan program studi
5. *Shelving*, Melakukan shelving buku di rak

Banyaknya bahan pustaka termasuk *grey literature* yang mengharuskan perpustakaan untuk merencanakan pengolahan bahan pustaka agar memudahkan penataan bahan pustaka dan pelayanan terhadap pemustaka, pengolahan yang baik akan meningkatkan kualitas pelayanan di perpustakaan (Andi & Dewi, 2020). Tujuan dari pengelolaan bahan pustaka adalah untuk menjaga dan melestarikan sumber informasi penting yang terkandung didalam bahan pustaka seperti *grey literature* berupa tugas akhir mahasiswa sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sumber referensi dengan baik oleh pemustaka (Azizah, 2023). Sehingga kegiatan pengelolaan bahan pustaka wajib dilakukan oleh setiap perpustakaan dengan memperhatikan ketentuan lembaga masing-masing agar mencapai tujuan bersama (Yusuf, 2022)

### **C. Grey Literature**

*Grey literature* merupakan salah satu bahan pustaka atau koleksi penting di perpustakaan. *Grey literature* atau koleksi kelabu istilah ini berasal dari kata “*grey*” yang artinya kelabu yang memiliki banyak hubungan dengan sel abu-abu di dalam otak manusia yang memiliki arti kekayaan intelektual yang tinggi dan signifikan untuk penelitian dan pengembangan dalam berbagai subyek penelitian (Suminarsih, 2010). Jadi koleksi *grey literature* merupakan salah satu kekayaan intelektual di perpustakaan yang memiliki manfaat sebagai penunjang akademik. *Grey literature* merupakan koleksi dihasilkan oleh suatu entitas yang tidak diterbitkan secara komersial dan belum tentu dapat diakses oleh semua orang ( umum ), mungkin hanya versi terbatas, kriteria lain yang meskipun implisit, tidak bersifat deterministik dan tidak dapat diterapkan pada semua *grey literature* (Charlesworth, 2022).

Terdapat jenis-jenis *grey literature* yang perlu diketahui yakni laporan penelitian, prosiding, dan tugas akhir mahasiswa yang meliputi skripsi, tesis, dan disertasi (Junaedi, 2019). Pustakawan/pengelola perpustakaan harus menyadari pentingnya *grey literature*, baik yang

dikeluarkan oleh instansi induknya maupun oleh instansi lainnya. Dalam hal ini perpustakaan perlu menetapkan kebijakan terkait pengelolaan sumber informasi termasuk *grey literature* untuk memenuhi kebutuhan pemustaka (Sari, 2019).

### **3. METODE**

Penelitian ini menggunakan data deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan berbagai metode ilmiah untuk mengkaji suatu fenomena secara holistik dari suatu situasi tertentu dari semua data yang diperoleh selama kegiatan di lapangan (Rahayu et al., 2022). Penggunaan metode penelitian kualitatif pada penelitian karena pendekatan ini sesuai untuk menjawab bagaimana fenomena terjadi dengan cerita dan pemikiran informan. Pendekatan ini mampu menjelaskan proses dan pola perilaku manusia yang sulit diukur dengan angka. Melalui metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini penulis hendak mendeskripsikan Pengelolaan *Grey Literature* Sebagai Sumber Referensi di Perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Pada penelitian ini terdapat dua Informan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini yaitu Kepala Unit Perpustakaan UBHI Tulungagung dan Pustakawan Perpustakaan UBHI Tulungagung. Pemilihan informan berdasarkan orang yang lebih berwenang untuk memberikan informasi terkait pengelolaan perpustakaan khususnya dalam pengelolaan *grey literature* tugas akhir, ikut serta dalam kegiatan tersebut, sekaligus sebagai penanggung jawab di perpustakaan UBHI.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah teknik pengumpulan data dilakukan kemudian dilakukan analisis dengan teknik reduksi data yakni memilah data dan mengfokuskan dengan topik penelitian, kemudian dilakukan penyajian data dengan kalimat dan bahasa yang disusun secara logis dan sistematis sesuai hasil reduksi. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan data-data yang didapatkan dari catatan lapangan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumen yang mendukung berdasarkan fokus penelitian di perpustakaan UBHI Tulungagung. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi data, terdapat tiga macam triangulasi data yang digunakan yaitu : triangulasi sumber, Penulis melakukan pengecekan /menguji data dengan melakukan wawancara kepada informan mengenai prosedur pengelolaan *grey literature* tugas akhir di Perpustakaan UBHI Tulungagung. Triangulasi teknik, penulis melakukan wawancara terhadap narasumber yang telah ditentukan, kemudian penulis melakukan pengamatan lapangan secara langsung dan dokumentasi. Triangulasi waktu, triangulasi waktu untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda agar informasi yang didapatkan lebih valid dan kredibel.

### **4. HASILDANPEMBAHASAN**

#### **1. Pengelolaan Grey Literature ( Tugas Akhir Mahasiswa ) Sebagai Sumber Referensi**

Adanya *grey literature* tugas akhir mahasiswa di perpustakaan UBHI Tulungagung memiliki tujuan sebagai sumber referensi. Hal tersebut juga disampaikan oleh informan satu dalam wawancara langsung mengenai tujuan *grey literature* berupa tugas akhir mahasiswa sebagai berikut :

“ Ya, tujuan dari adanya koleksi ini sebagai sumber referensi, biasanya yang paling banyak menggunakan itu mahasiswa tingkat akhir . “ ( Erni , 7 Desember 2023 )

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pendapat informan dua sebagai berikut :

“ Digunakan sebagai referensi oleh adik-adik tingkat untuk membantu penelitian misal . ”  
( Aditya , 15 Desember 2023 )

Dapat disimpulkan bahwa tujuan keberadaan *grey literature* di perpustakaan UBHI Tulungagung sebagai sumber referensi salah satunya untuk membantu penelitian adik-adik tingkat. *Grey literature* digunakan untuk sumber referensi atau dukungan dalam penelitian dan studi akademik,

skripsi menjadi salah satu sumber utama dalam mendapatkan referensi untuk penulisan tugas akhir ataupun tugas-tugas penting terkait topik studinya (Daulay , 2024).



Gambar 1. Penggunaan koleksi *grey literature* sebagai sumber referensi oleh pemustaka

Sumber : Perpustakaan UBHI Tulungagung 2024

Tujuan dari keberadaan *grey literature* di perpustakaan UBHI Tulungagung memiliki tujuan yaitu digunakan sebagai sumber referensi oleh adik-adik tingkat dan mahasiswa tingkat akhir (civitas akademika ). *Grey literature* yang beraneka ragam tersedia dalam berbagai topik sehingga banyak menarik minat pemustaka di lingkungan perguruan tinggi. *Grey literature* berupa tugas akhir menjadi salah satu sumber utama yang digunakan oleh civitas akademika di lingkungan perguruan tinggi menurut teori dari Daulay 2024.

Perpustakaan perguruan tinggi juga berperan dalam mengkoordinasikan setiap koleksi yang masuk seperti koleksi *grey literature* berupa tugas akhir mahasiswa. Tugas akhir seperti skripsi, tesis, dan disertasi sangat berkaitan dengan sivitas akademika terutama bagi mahasiswa, pembuatan tugas akhir menjadi salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan kelulusan gelar sarjana sesuai bidang yang ditempuh. Mahasiswa program sarjana harus mampu mengembangkan suatu penelitian ilmiah di bidang ilmunya sebagai suatu tuntutan akademik (Indah, 2022). Perpustakaan UBHI Tulungagung berperan dalam pengelolaan koleksi tugas akhir yang diperoleh dari mahasiswa dan dosen. Hal tersebut diungkapkan langsung oleh informan satu sebagai berikut :

“ Kalau disini dari mahasiswa dan dosen “ ( Erni, Wawancara 7 Desember 2023 ).

Pernyataan tersebut juga didukung oleh informan dua bahwa koleksi *grey literature* berupa tugas akhir berasal dari dosen dan mahasiswa, berikut pendapat dari informan dua :

“ Kalau disini *grey literature* berupa tugas akhir diperoleh Melalui mahasiswa dan dosen. “ ( Aditya , Wawancara 15 Desember 2023 ).

Dapat disimpulkan bahwa di perpustakaan UBHI Tulungagung memperoleh koleksi *grey literature* dari mahasiswa dan dosen. Mahasiswa dan dosen merupakan anggota civitas akademika dalam lingkup perguruan tinggi UBHI Tulungagung. Sesuai dengan teori bahwa *grey literature* merupakan karya ilmiah yang berasal dari civitas akademika yang melakukan riset diterhadap bidang kajian tertentu ( Azizah , 2023 ).

Tabel 1. Jumlah koleksi *Grey literature* tugas akhir di perpustakaan UBHI Tulungagung

Jenis Koleksi	Jumlah Koleksi
Skripsi	992
Tesis	51
Disertasi	10
<b>Jumlah</b>	<b>1.053</b>

Menurut data tersebut jumlah seluruh koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa menurut informasi dari Kepala Unit Perpustakaan UBHI Tulungagung hingga saat ini yaitu 1.053 meliputi jumlah skripsi 992, jumlah tesis 51, dan jumlah disertasi 10. Perpustakaan UBHI Tulungagung memperoleh koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa melalui mahasiswa dan dosen. Koleksi tersebut kemudian dikelola oleh perpustakaan hingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa UBHI lainnya sebagai sumber referensi sesuai dengan tujuan adanya koleksi *grey literature* diperpustakaan UBHI Tulungagung.

Pengelolaan koleksi *grey literature* di perpustakaan UBHI Tulungagung terbagi menjadi dua prosedur pengelolaan yaitu pengelolaan *grey literature* tugas akhir dalam bentuk tercetak dan dalam bentuk elektronik ( CD ). Berikut merupakan prosedur pengelolaan *grey literature* tugas akhir mahasiswa di perpustakaan UBHI Tulungagung :

#### **a. Pengelolaan Dalam Bentuk Tercetak**

##### 1. Inventarisasi

Kegiatan inventarisasi bertujuan untuk memudahkan perpustakaan dalam mengkoordinasikan koleksi. Menurut pendapat informan dua mengenai inventarisasi di perpustakaan UBHI Tulungagung yaitu :

*“Setelah selesai pengecekan kelengkapan tugas akhir kemudian diberikan stempel tanda kepemilikan perpustakaan UBHI Tulungagung, jadi kalau untuk tugas akhir disini tidak ada pencatatan dibuku induk karena sudah ada data dari fakultas.”* ( Aditya, Wawancara 15 Desember 2023 )

Dapat disimpulkan bahwa di perpustakaan UBHI Tulungagung melakukan inventarisasi dengan pemberian stempel tanda kepemilikan perpustakaan UBHI Tulungagung. Jadi setelah pengecekan kelengkapan tugas akhir selesai, pustakawan tidak melakukan pencatatan pada buku induk perpustakaan dikarenakan sudah terdapat data pengumpulan tugas akhir dari fakultas, pustakawan akan membandingkan koleksi tugas akhir yang masuk ke perpustakaan dengan adanya data tersebut. Pustakawan langsung memberikan stempel pada setiap koleksi tugas akhir yang sudah diseleksi terlebih dahulu. Kegiatan inventarisasi di perpustakaan dilakukan dengan pemberian stempel kepemilikan dan mendaftarkan koleksi pada buku induk perpustakaan (Jajulita & Rahmah, 2015).



Gambar 2. Data pengumpulan grey literature tugas akhir di perpustakaan UBHI Tulungagug

Sumber : Perpustakaan UBHI Tulungagung

Kegiatan inventarisasi dilakukan pada prosedur pengelolaan koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa agar pustakawan lebih mudah dalam mengkoordinasikan koleksi yang masuk ke perpustakaan UBHI Tulungagung. Kegiatan inventarisasi di perpustakaan UBHI Tulungagung sudah

cukup baik akan tetapi dalam prosesnya pustakawan tidak mencatat atau mendaftarkan koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa ke dalam buku induk perpustakaan. Buku induk perpustakaan penting digunakan sebagai sumber informasi akurat mengenai kepemilikan koleksi di perpustakaan (Handayani, 2021). Jadi jika koleksi perpustakaan tidak terdaftar pada buku induk perpustakaan maka perpustakaan akan kesulitan dalam memastikan koleksi yang dimiliki perpustakaan secara akurat.

## 2. Klasifikasi

Menurut pendapat informan dua mengenai klasifikasi *grey literature* tugas akhir mahasiswa di perpustakaan UBHI Tulungagung yaitu :

*“Untuk pengelompokannya tugas akhir itu berdasarkan prodinya kalau disini, jadi pada sampulnya itu diberi warna yang telah ditentukan sesuai dengan masing-masing prodinya.”* (Aditya, Wawancara 15 Desember 2023 )

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan klasifikasi atau pengelompokan pada koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa di perpustakaan UBHI Tulungagung menurut informan dua yaitu tugas akhir dikelompokkan berdasarkan program studi mahasiswa, kemudian diberikan warna sampul yang berbeda setiap masing-masing prodi. Pemberian warna sampul sudah ditentukan oleh pustakawan di perpustakaan UBHI Tulungagung, pemberian warna ini bertujuan agar memudahkan proses pengelompokannya dan temu kembali informasi pada koleksi tugas akhir mahasiswa. Kegiatan klasifikasi dengan menambahkan warna bertujuan untuk memudahkan pemustaka dalam melakukan proses temu kembali informasi (Winoto, 2019).



Gambar 3. Klasifikasi *grey literature* dengan menambahkan warna sampul

Sumber : Perpustakaan UBHI Tulungagung 2024

Kegiatan klasifikasi atau pengelompokan *grey literature* tugas akhir mahasiswa telah dilakukan di perpustakaan UBHI Tulungagung. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memilah, menyeleksi, dan mengelompokan tugas akhir sesuai program studi mahasiswa dengan memberikan warna sampul pada tugas akhir sesuai dengan masing-masing prodi. Hal ini sesuai dengan teori dari Winoto bahwa dengan menambahkan warna sampul pada setiap koleksi tugas akhir akan memudahkan temu kembali informasi oleh pemustaka.

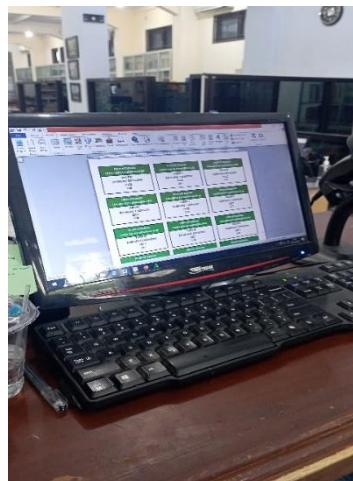
## 3. Labelling

Setiap koleksi yang sudah tercatat dan dikelompokkan akan diberikan label pada punggung buku. Kegiatan ini dilakukan agar memudahkan temu kembali informasi. Menurut informan dua mengenai prosedur labelling di perpustakaan UBHI Tulungagung yaitu :

*“Setelah selesai dikelompokkan kemudian untuk tugas akhir dibuatkan label di microsoft word, setelah jadi ditempel dipunggung buku, isi dari labelnya itu terdiri dari nama perpustakaan, jenis tugas akhirnya, prodinya, tahunnya, dan nomor urut pengumpulannya”* (Aditya, Wawancara 15 Desember 2023 )

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan *labelling grey literature* tugas akhir mahasiswa di perpustakaan UBHI Tulungagung telah dilakukan. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan label pada aplikasi *microsoft word*. Setelah selesai pembuatan label kemudian ditempel pada punggung buku skripsi, isi dari label tugas akhir meliputi nama perpustakaan, jenis tugas akhir, nama program studi, tahun pembuatan tugas akhir, dan nomor urut pengumpulan. Kegiatan *labelling* merupakan prosedur lanjutan dari kegiatan klasifikasi, dalam proses klasifikasi akan diketahui nomor klasifikasi atau nomor panggil yang kemudian dicetak kedalam label (Saskia , 2023).

Prosedur *labelling* di perpustakaan UBHI Tulungagung telah dilakukan dengan cukup baik. Kegiatan *labelling* yang seperti pada penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa komponen yang tercantum dalam isi label tugas akhir tidak disertai dengan nomor panggil atau *call number* pada koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa.



Gambar 4. Proses pembuatan label koleksi *grey literature*

Sumber : Perpustakaan UBHI Tulungagung 2023

#### 4. *Shelving*

Kegiatan ini dilakukan dengan teliti agar tidak ada kesalahan dalam penataan koleksi ke dalam rak yang telah disediakan. Menurut pendapat informan dua terkait kegiatan shelving di perpustakaan UBHI Tulungagung yaitu :

*“Setelah semua prosedur selesai baru koleksi tugas akhir di tata ke dalam rak yang telah disediakan”* (Aditya, Wawancara 15 Desember 2023 )

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan *shelving* di perpustakaan UBHI Tulungagung dilakukan setelah seluruh prosedur mulai dari inventarisasi hingga *labelling* sudah terpenuhi. Kegiatan ini dilakukan dengan menyusun koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa ke dalam rak seuai dengan prodi mahasiswa dan sesuai dengan nomor urut pengumpulan. Kegiatan *shelving* merupakan penataan atau penyusunan koleksi ke dalam rak yang telah disediakan di perpustakaan (Andi & Dewi, 2020).

Kegiatan *shelving* di perpustakaan UBHI Tulungagung telah dilakukan dengan baik. Penyusunan koleksi tugas akhir dilakukan dengan cermat dan teliti oleh pustakawan. Pustakawan perpustakaan UBHI Tulungagung menyusun koleksi *grey literature* berdasarkan nama program studi dan menyesuaikan nomor urut pada label punggung buku yang tertera. Hal tersebut dilakukan agar memudahkan dalam melakukan proses temu kembali informasi.

### **b. Pengelolaan dalam bentuk CD**

Perpustakaan sebagai institusi pengelola seluruh koleksi perpustakaan, tidak hanya koleksi tercetak saja akan tetapi juga dalam bentuk elektronik seperti CD dan DVD (Anggreanie & Zulaikha, 2022). Berikut prosedur pengelolaan koleksi *grey literature* dalam bentuk elektronik di perpustakaan UBHI Tulungagung :

#### **1. Dilakukan pengecekan**

Menurut pendapat informan dua terkait pengelolaan *grey literature* tugas akhir mahasiswa elektronik di perpustakaan UBHI Tulungagung yaitu:

*“Ketika CD sudah diserahkan diperpustakaan, kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan isi dan kesesuaian tugas akhir dengan yang ada pada data pengumpulannya”* (Aditya, Wawancara 15 Desember 2023 )

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyeleksi isi dari koleksi tersebut dan kesesuaian dengan data pengumpulan tugas akhir mahasiswa. Dalam pengelolaan koleksi dalam bentuk elektronik setelah koleksi tersebut diterima perpustakaan ialah melakukan pengecekan kelengkapan isi pada koleksi CD ( Sari, 2019 ).

Kegiatan pengecekan koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa di perpustakaan UBHI Tulungagung telah dilakukan dengan baik. Kegiatan ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan mengenai isi kelengkapan koleksi dan kesesuaian koleksi yang masuk ke perpustakaan dengan data pengumpulan tugas akhir di perpustakaan UBHI Tulungagung.

#### **2. Klasifikasi**

Menurut informan dua mengenai klasifikasi koleksi *grey literature* dalam bentuk elektronik berupa CD di perpustakaan UBHI Tulungagung yaitu :*“Jadi sebelum ditata pada tempat penyimpanan, dikelompokkan dulu berdasarkan prodinya agar mudah nanti untuk temu kembalinya”*( Aditya, Wawancara 15 Desember 2023 )

. Kegiatan ini dilakukan agar memudahkan proses temu kembali informasi pada koleksi *grey literature* dalam bentuk CD. Kegiatan klasifikasi hakikatnya merupakan pengelompokan benda, barang, atau objek dengan tujuan agar memudahkan dalam penyimpanan dan temu kembali informasi ( Winoto, 2019 ).

Kegiatan klasifikasi *grey literature* tugas akhir mahasiswa dalam bentuk CD di perpustakaan UBHI Tulungagung telah dilaksanakan dengan cukup baik. Kegiatan pengelompokan tugas akhir elektronik tersebut dapat memudahkan penyimpanan dan proses temu kembali terhadap koleksi tersebut.

#### **3. Shelving**

Menurut pendapat informan dua terkait kegiatan *shelving* koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa dalam bentuk CD di perpustakaan UBHI Tulungagung yaitu :

*“Setelah dikelompokkan kemudian koleksi CD ditata di tempat khusus yang telah disediakan, agar nanti mudah kita untuk menemukan kembali”* ( Aditya, Wawancara 15 Desember 2023 )

Kegiatan ini dilakukan dengan penataan dan penyusunan koleksi pada tempat khusus agar memudahkan dalam temu kembali informasi koleksi tersebut. Kegiatan shelving merupakan penataan atau penyusunan koleksi ke dalam rak yang telah disediakan ( Andi & Dewi, 2020 ).

Kegiatan *shelving* koleksi tugas kahir dalam bentuk CD telah dilaksanakan dengan baik oleh pustakawan di perpustakaan UBHI Tulungagung. Sesuai dengan teori tersebut kegiatan ini dilakukan dengan tindakan penyusunan koleksi pada tempat yang telah disediakan. Kegiatan ini bertujuan agar memudahkan dalam proses temu kembali informasi

Kegiatan pengelolaan bertujuan untuk memudahkan proses temu kembali informasi. Pengelolaan koleksi perpustakaan akan membantu pemustaka dalam menelusur atau memudahkan temu kembali koleksi (Jajulita & Rahmah, 2015). Temu kembali informasi yang baik akan meningkatkan mutu perpustakaan sebagai lembaga penyedia informasi. Temu kembali di perpustakaan UBHI Tulungagung khususnya untuk *grey literature* berupa tugas akhir mahasiswa dalam wawancara langsung dengan informan satu mengenai bagaimana proses temu kembali informasi yaitu :

*“Kalau disini mahasiswa mencari koleksi tersebut sendiri mbak ya, langsung datang ke raknya kemudian mencari koleksi sesuai kebutuhan.”* (Erni, Wawancara 7 Desember 2023 )

Pendapat tersebut juga didukung oleh pernyataan informan dua sebagai berikut :

*“ Kalau untuk edukasi dalam penemuan koleksi perpustakaan itu ada akan tetapi untuk koleksi tugas akhir belum ada, karena disini biasanya mahasiswa harus datang langsung keperpustakaan untuk memanfaatkan koleksi tugas akhir”* (Aditya , 15 Desember 2023 )

Dapat disimpulkan bahwa proses temu kembali koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa di perpustakaan UBHI Tulungagung yaitu mahasiswa mencari koleksi tersebut secara mandiri ke rak penyimpanan koleksi tugas akhir. Dalam ilmu perpustakaan menjadikan pekerjaan teknis dalam temu kembali informasi ini sebagai salah satu kurikulum inti yang harus diajarkan, diantara pustakawan dan pemustaka terdapat susunan koleksi yang disusun dengan beraturan dan proses temu kembali yang beraturan juga, pengguna dapat menggunakan proses ini untuk menemukan informasi yang dicarinya (Putra, 2019).

Kegiatan temu kembali koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa diperpustakaan UBHI Tulungagung dilakukan dengan cukup baik akan tetapi tidak terdapat edukasi maupun proses khusus dalam sarana temu kembali informasi koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa oleh pemustaka. Selain hal tersebut tidak adanya nomor panggil (*Call number* ) pada koleksi *grey literature* membuat proses temu kembali relatif lebih lama. Sehingga hal tersebut membuat pemustaka kesulitan dalam menemukan kembali koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa karena harus mencari koleksi yang dibutuhkan satu persatu.

## **2. Hambatan Pengelolaan Grey Literature Tugas Akhir Mahasiswa**

Pada perpustakaan Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung juga terdapat hambatan yang terjadi dalam pengelolaan koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, menurut pernyataan informan satu sebagai berikut :

*“ Menurut saya hambatannya itu mengenai SDM, jadi jumlah SDM itu mempengaruhi seluruh rencana kegiatan yang ada di perpustakaan, untuk kegiatan yang benar-benar memadai itu membutuhkan lebih banyak SDM dan di perpustakaan UBHI ini sekarang masih memiliki 4 pustakawan.”* ( Erni , Wawancara 7 Desember 2023 )

Jadi menurut pendapat diatas hambatan yang terjadi dalam pengelolaan *grey literature* tugas akhir mahasiswa ialah kurangnya sumber daya manusia. Kurangnya sumber daya manusia menjadi kendala dalam pelestarian bahan pustaka di Indonesia, banyak perpustakaan yang tidak memahami pentinya pelestarian bahan pustaka (Yunita., 2022).

Jadi dapat di analisis peran sumber daya manusia sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi khususnya perpustakaan. Kurangnya sumber daya manusia dapat menghambat proses pengelolaan *grey literature* tugas akhir mahasiswa. Hal tersebut sesuai dengan teori dari Yunita bahwa kurangnya sumber daya manusia dapat mempengaruhi efektifitas dalam organisasi salah satunya dalam kegiatan pengelolaan koleksi di perpustakaan khususnya koleksi *grey literature*.

Hambatan yang terjadi selanjutnya juga diungkapkan oleh informan dua yaitu :

*“ Menurut saya tempat penyimpanannya kurang untuk koleksi tugas akhirnya ya, di sini masih ada 6 rak khusus untuk koleksi tugas akhir. ”* ( Aditya , Wawancara 15 Desember 2023 )

Hambatan yang selanjutnya menurut informan ke dua yakni kurangnya tempat penyimpanan untuk koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa. Meskipun tidak terlalu komplek, kurangnya tempat penyimpanan termasuk dalam kurangnya sarana dan prasarana yang dapat menjadi hambatan dalam pengelolaan di perpustakaan (Susilowati et al., 2021).

Hambatan yang kedua terhadap pengelolaan *grey literature* tugas akhir di perpustakaan UBHI Tulungagung yaitu kurangnya tempat penyimpanan koleksi *grey literature*. Hal ini sesuai dengan teori dari Susilowati 2021 yang menyatakan bahwa kurangnya tempat penyimpanan koleksi dapat menjadi suatu hambatan terhadap kegiatan pengelolaan koleksi di perpustakaan.

Hambatan yang ketiga dalam pengelolaan *grey literature* tugas akhir mahasiswa di perpustakaan UBHI Tulungagung menurut pendapat informan satu yaitu :

*“ Menurut saya hambatan yang dialami mengenai waktu pengumpulan , disini itu banyak mahasiswa yang pengumpulan tugas akhirnya itu tidak tepat waktu atau sering terlambat, jadi menyulitkan pustakawan dalam pengelolaan tugas akhir.”* ( Erni, Wawancara 7 Desember 2023 )

Dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dialami perpustakaan UBHI Tulungagung dalam mengelola *grey literature* tugas akhir mahasiswa yaitu kurangnya ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas akhir. Hal tersebut berakibat terhadap pengelolaan tugas akhir yang harus tertunda karena proses pengumpulan terlambat dari waktu yang telah ditetapkan dan pengelola mengalami kesulitan akan hal ini. Kurangnya ketepatan waktu terjadi karena manajemen waktu yang tidak diterapkan. Manajemen waktu yang baik akan menghasilkan seseorang mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif (Syelviani, 2020).

Dari penjelasan diatas hambatan yang dialami perpustakaan UBHI Tulungagung yaitu kurangnya kesadaran mahasiswa dalam melakukan pengumpulan tugas akhir secara tepat waktu. Hal ini didasari karena kurangnya mahasiswa dalam menerapkan manajemen waktu secara baik. Sehingga hal tersebut mempengaruhi kegiatan pengelolaan *grey literature* tugas akhir mahasiswa di perpustakaan UBHI Tulungagung menjadi tertunda, hal ini mengakibatkan keterlambat waktu yang telah direncanakan dan menjadi kurang efektif.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan penjelasan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa pentingnya koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa di perpustakaan UBHI Tulungagung yakni sebagai sumber referensi, sehingga dibutuhkan pengelolaan yang baik agar memudahkan pemustaka memenuhi kebutuhan informasi. Pengelolaan *grey literature* tugas akhir dibagi menjadi dua prosedur

yaitu : 1. Pengelolaan *grey literature* tugas akhir tercetak dan 2. Pengelolaan *grey literature* tugas akhir elektronik/CD. Berikut adalah prosedur pengelolaan *grey literature* tugas akhir tercetak di perpustakaan UBHI Tulungagung yaitu inventarisasi, klasifikasi, *labelling*, dan *shelving*. Selanjutnya prosedur pengelolaan *grey literature* tugas akhir elektronik/CD yaitu: dilakukan pengecekan, klasifikasi, dan *shelving*. Pegelolaan *grey literature* tugas akhir mahasiswa di perpustakaan UBHI Tulungagung telah dilakukan dengan cukup baik. Meskipun terdapat permasalahan dalam sarana temu kembali informasi, prosedur yang telah di dilakukan di perpustakaan UBHI Tulungagung dapat memudahkan temu kembali informasi oleh pemustaka.

Dalam kegiatan pengelolaan *grey literature* tugas akhir mahasiswa di perpustakaan UBHI Tulungagung terdapat hambatan yang terjadi seperti kurangnya sumber daya manusia ( SDM ), kurangnya tempat penyimpanan koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa, dan Keterlambatan dalam pengumpulan tugas akhir mahasiswa yang menyulitkan pustakawan. Hambatan tersebut telah mempengaruhi kegiatan pengelolaan koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa karena dapat menurunkan efektifitas di perpustakaan UBHI Tulungagung.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan, terdapat saran yang diharapkan dalam hal pengelolaan koleksi *grey literature* tugas akhir mahasiswa di perpustakaan UBHI Tulungagung, yaitu :

*Grey literature* tugas akhir mahasiswa dinilai sebagai salah satu koleksi yang penting sebagai sumber referensi di perpustakaan UBHI Tulungagung. Akan menjadi lebih baik dengan adanya lembaga karsipan agar dapat meningkatkan sarana temu kembali yang lebih efektif. Agar meningkatkan layanan pengelolaan *grey literature* tugas akhir mahasiswa akan lebih baik lagi untuk meningkatkan skill seluruh tenaga kerja di perpustakaan mengingat kebutuhan informasi pemustaka yang semakin meningkat. Selanjutnya saran yang diharapkan ialah perlunya peningkatan tenaga kerja agar dapat meningkatkan prosedur dalam pengelolaan *grey literature* tugas akhir mahasiswa dan memberikan pelayanan yang lebih efisien di masa depan.

## **DAFTARPUSTAKA**

- Adzhana, H. A., & Nursanti, E. (2022). Pengolahan Bahan Pustaka pada Perpustakaan Irreplaceable Books. *Jurnal Perpustakaan Dan Kearsipan*, 2(1), 13–22.
- Andi, R., Zulfitria, & Dewi, H. I. (2020). Pengolahan Bahan Pustaka Perpustakaan Tingkat Sekolah Dasar Iwul, Parung. *Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 553–561.
- Anggreanie, D. I., & Zulaikha, S. R. (2022). Implementasi Dalil Kelima Hukum Ranganathan terhadap Layanan Perpustakaan di Era Digital. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 89–98.
- Azizah, N. N., CMS, S., & Khoerunnisa, L. (2023). Kegiatan Preservasi dan Konservasi Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 7(1), 115–122.
- Charlesworth. (2022). *Memahami dan Menggunakan Grey Literature Untuk Makalah Penelitian Anda*. Charlesworth Author Services. <https://www.cwauthors.com/article/understanding-and-using-grey-literature-for-your-research-paper>
- Daulay, A., Yusniah, & Batubara, A. K. (2024). Pemanfaatan Koleksi Grey Literature Di Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia ( WBI ) Skripsi. *JISHS : Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora Dan Seni*, 2(2), 247–252. <http://jurnal.minartis.com/index.php/jishs>
- Hanany, L. N. H. (2022). Analisis Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi ( Studi kasus di Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung ). *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2), 264–278. <https://doi.org/10.29240/tik.v6i2.5015>
- Handayani, T. (2021). Peran Buku Induk sebagai Sumber Informasi Aset Koleksi Pustaka : Studi Kasus pada Perpustakaan SD Negeri Manyaran 01 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(4), 631–642.
- Indah, M. (2022). Analisis Kesulitan Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Pada Mahasiswa Program

- Studi Pendidikan Biologi UIN Raden Intan Lampung. *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. www.aging-us.com
- Jajulita, M., & Rahmah, E. (2015). Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan SMAN 1 Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 4(1), 121–126. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/6123>
- Junaedi, A. (2019). *Optimalisasi Grey Literature Dalam Penguatan Institutional Repository Institut Seni Indonesia Surakarta Institut Seni Indonesia Surakarta* [Institut Seni Indonesia Surakarta]. repository.isi-ska.ac.id
- Khoerunnisa, R., Sukaesih, & Rodiah, S. (2022). Kegiatan penyediaan pelayanan perpustakaan dalam layanan unggah mandiri tugas akhir : studi kualitatif layanan unggah mandiri tugas akhir di Telkom University Open Library Unit Sumber Daya Keilmuan & Perpustakaan Telkom University Open Library. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 61–84.
- Kiki, R. D., & Mulyadi. (2023). Analisis pengelolaan koleksi grey literature di perpustakaan. *Jurnal El-Pustaka*, 04(01), 71–88. <https://doi.org/10.24042/el-pustaka.v4i1.14000>
- Maria, M., Koten, J., & Suharso, P. (2021). Upaya Pengembangan Koleksi Grey Literature di Perpustakaan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan*, 5(4), 579–590. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>
- Munisah, S. (2020). Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Pandangan Edward G. Evans dan Elizabeth Futas. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 4(1), 129–146. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v4i1.129-146>
- Purnomo, P. (2017). Grey Literature, Koleksi yang Terlupakan Pada Perpustakaan Utama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Lemahnya Penerepana Local intelectual Deposit. *Al- Maktabah: Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 38–54.
- Putra, P. (2019). Information Seeking in Library: Study of the Thingking of Michel Foucault. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan*, 3(1), 75–93. <https://doi.org/10.23960/metakom.v3i1.50>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Sari, S. N. K. (2019). *Manajemen koleksi grey literature pada pusat perpustakaan uin syarif hidayatullah jakarta* [Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta]. repository.uinjkt
- Saskia, S. A., Agustina, T., & Rafli, M. (2023). Praktik Kerja Pengolahan Bahan Pustaka di Perpustakaan Universitas Bosowa. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 01(02), 86–94.
- Suminarsih, E. M. (2010). Pengembangan Perpustakaan Dijital Untuk Meningkatkan Pemanfaatan Grey Literature Di Indonesia. *Jrnal Media Pustakawan*, 17(3), 27–37.
- Susilowati, E., Abdurakhman, O., & Maryani, N. (2021). Manajemen Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar di Madrasah Aliyah. *Jurnal Tadbir Muwahhid*, 5(2), 219–243. <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i2.4551>
- Syafi'i, M. Z. (2022). *Pengelolaan Institutional Repository di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin* [Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin]. <https://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/20077>
- Syelviani, M. (2020). Pentingnya Manajemen Waktu Dalam Mencapai Efektifitas Bagi Mahasiswa ( Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Manajemen Unisi ). *Jurnal Manajemen Mahasiswa*, 6(1), 23–32.
- Winoto, Y. (2019). Model Pengklasifikasian Bahan Pustaka Berbasis Warna. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 7(1), 56–64. <https://doi.org/10.24252/kah.v>
- Yunita, E., Yuldelasharmi, Y., & Fadhli, M. (2022). Manajemen Pelestarian Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. *JIPIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam*, 1(1), 67. <https://doi.org/10.31958/jipis.v1i1.5973>
- Yusuf, A. M., Rukmana, E. N., & Rohman, A. S. (2022). Pengolahan Bahan Pustaka Menggunakan Aplikasi Slims Di Perpustakaan Sekretariat Karang Taruna Desa Jatimukti Kecamatan Jatinangor. *IQRA': Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 16(1), 142–162. <https://doi.org/10.30829/iqra.v16i1.10637>